



ABSTRAK

Kawasan pasar lama Kota Tangerang, merupakan salah satu kawasan permukiman Tionghoa yang ada di Indonesia. Pecinan Kota Tangerang juga memiliki ciri khas pada kawasan, yaitu ditandai dengan kekhasan pada bentukan dan langgam serta adanya aktivitas budayanya, di antaranya adalah makanan khas kawasan pecinan, makanan khas pecinan inilah yang kemudian membentuk karakter *foodscape* pada kawasan. *Foodscape* itu sendiri dapat diartikan sebagai ruang spasial yang terbentuk dari aktifitas manusia terkait makanan pada sebuah tempat, sehingga karakternya sangat dipengaruhi oleh keterkaitan antara manusia, makanan, dan tempat.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan pertumbuhan kota yang semakin pesat ke arah modernisasi yang mengikuti perkembangan jaman pada saat ini, kawasan-kawasan pecinan yang pada umumnya yang berada di pusat kota, mulai menghadapi ancaman seperti perubahan karakter baru pada kawasan. Karakter *foodscape* yang selama ini membentuk identitas kuat pada kawasan pecinan Kota Tangerang, bukan tidak mungkin akan kehilangan kekhasannya seperti budaya kulinernya, sehingga dengan adanya modernisasi pada saat ini, maka penting untuk menemukenali bagaimana karakter *foodscape*, metode dalam penelitian ini menggunakan metode rasionalistik kualitatif dan menggunakan cara mapping serta layering. koridor Pecinan Kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang ini, karakternya dipengaruhi oleh lokasi dan tempatnya, yang dibentuk oleh komponen tempat yang berupa koridor *linear*, yang terdiri dari *street* dan *street space*, kemudian aktivitas manusia, yang terdiri dari distribusi makanan, produksi makanan, dan konsumsi makanan. dari komponen makanannya, sebagai objek dari aktivitas tersebut.

Kata kunci : *Foodscape*, Koridor, Pecinan, Kota Tangerang.



ABSTRACT

The area of Old Market of Tangerang City is one of the Chinese residential areas in Indonesia. Chinatown of Tangerang City also has regional characteristics, which are identified by the form and style. Moreover, there are cultural activities, such as Chinatown typical food. These typical foods then form the foodspace character in this area. Foodscape can be defined as spatial space formed by human activities related to foods in a place so that the character is extremely influenced by the relationships among people, food, and place.

In its development, in line with the rapid growth of the city towards modernization following the current development, Chinatown areas which are generally in the City center start to face threats, including the changes of new characters in the area. The foodscape character which forms a strong identity in the Chinatown area of Tangerang City is possible to lose its characteristic, such as its culinary culture. Furthermore, with the current modernization, it is important to find how the foodscape character using the qualitative rationalistic method and using the mapping and layering. The corridor of Chinatown area of Old Market, Tangerang City, its character is influenced by its location and place, formed by place component which is a linear corridor, which consists of street walls buildings covering street space) and street space, then human activities, which consist of food distribution, food production, and food consumption of its food components, as the object of the activity.

Keywords: Foodscape, Corridor, Chinatown, Tangerang.